

**TINGKAT KENYAMANAN MENONTON MASYARAKAT KECAMATAN
ILIR BARAT DUA KOTA PALEMBANG PADA PLATFORM DIGITAL
DAN TELEVISI DIGITAL**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana Strata 1

(S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Penyiaran



Diajukan Oleh

Nurmaulaya Pramozasta Khaidir

07031281722097

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“TINGKAT KENYAMANAN MENONTON MASYARAKAT
KECAMATAN ILIR BARAT DUA KOTA PALEMBANG PADA
PLATFORM DIGITAL DAN TELEVISI DIGITAL”**

Skripsi

Oleh

Nurmaulaya Pramozasta Khaidir

07031281722097

Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji

Pada tanggal 29 Februari 2024

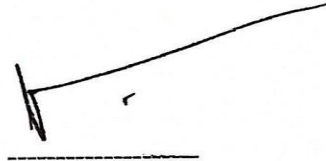
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

KOMISI PENGUJI

Dr. Andries Lionardo, S.I.P, M.Si

197905012002121000

Ketua Penguji



Krisna Murti, S.Ikom, M.A

198807252019031010

Sekretaris Penguji



Ryan Adam, S.Ikom, M.Ikom

198709072022031003

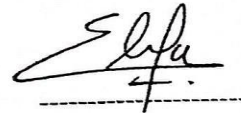
Penguji



Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc

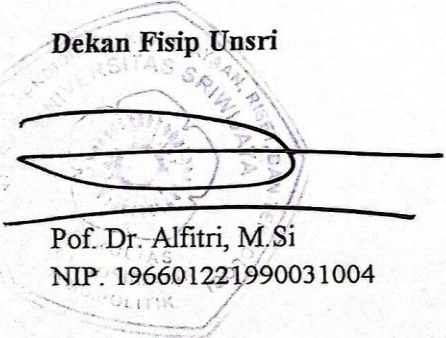
199209132019032015

Penguji



Mengetahui,

Dekan Fisip Unsri



Pof. Dr. Alfitri, M.Si

NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“TINGKAT KENYAMANAN MENONTON MASYARAKAT
KECAMATAN ILIR BARAT II PADA PLATFORM DIGITAL DAN TV
DIGITAL”**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Komunikasi**

Oleh :

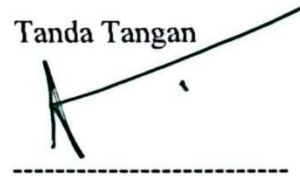
**Nurmaulaya Pramozasta Khaidir
07031281722097**

Pembimbing I

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP.,M.Si

NIP. 197905012002121000

Tanda Tangan



Tanggal

16/1-24

Pembimbing II

2. Krisna Murti, S.I.Kom,M.A

NIP. 198807252019031010



18/1-24

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurmaulaya Pramozasta Khaidir
NIM : 07031281722097
Tempat dan Tanggal Lahir : Semarang, 14 Mei 2000
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Tingkat Kenyamanan Menonton Masyarakat
Kecamatan Ilir Barat Dua Kota Palembang Pada
Platform Digital dan Televisi Digital

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 15 Februari 2024
Yang membuat pernyataan,



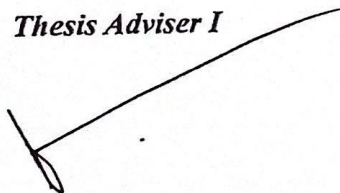
Nurmaulaya Pramozasta Khaidir
NIM. 07031281722097

ABSTRACT

Television and Digital Platforms have greatly influenced human life in this era. Likewise for the people of Ilir Barat Dua District, Palembang City at the convenience of watching. The purpose of this study is to determine the level of comfort of watching the people of Ilir Barat Dua District, Palembang City on digital platforms and digital television. The data obtained in this thesis is based on observations, documentation studies and questionnaires that have been distributed to the people of Ilir Barat Dua District, Palembang City with descriptive quantitative methods. This research uses the Uses and Gratification Theory by Griffin (2018) which has several aspects that include passing time, companionship, escape, enjoyment, social interaction, relaxation, information and excitement. The results of this study showed that respondents preferred to watch a program through digital platforms as much as 67.13% and only 32.87% of respondents watched through digital TV. Respondents prefer digital platforms because: digital platforms as entertainment media fill spare time, make friends, calm down from the pressure, fun and entertaining media, help build a relationship with other users and as a medium to find the latest information. While respondents prefer digital TV because: by watching digital TV someone feels calmer and relaxed and there is a pleasant sensation when watching. Based on the Uses and Gratification Theory which describes the relationship between the audience and the media, a grand mean of 3.91 is obtained in the interval range of 3.43-4.23 included in the Comfortable category for the people of Ilir Barat Dua District, Palembang City.

Keywords: *Comfort, Digital, Platform, Television*

Thesis Adviser I




Dr. Andries Lionardo, S.IP, M.Si
NIP. 197905012002121005

Thesis Adviser II



Krisna Murti S, Ikom. M.A
NIP. 198807252019031010

Head of Communication Science Departement
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University



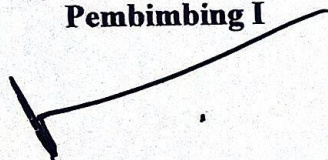
Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992011001

ABSTRAK

Televisi dan Platform *Digital* sudah sangat mempengaruhi kehidupan manusia di zaman ini. Begitupun pada masyarakat Kecamatan Ilir Barat Dua Kota Palembang pada kenyamanan menonton. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kenyamanan menonton masyarakat Kecamatan Ilir Barat Dua Kota Palembang pada platform digital dan televisi digital. Data-data yang diperoleh pada skripsi ini berdasarkan pada observasi, studi dokumentasi dan angket yang telah disebar kepada masyarakat Kecamatan Ilir Barat Dua Kota Palembang dengan metode kuantitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan Teori *Uses and Gratification* oleh Griffin (2018) yang memiliki beberapa aspek yang meliputinya yaitu *passing time, companionship, escape, enjoyment, social interaction, relaxation, information* dan *excitement*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan responden lebih menyukai menonton program acara melalui platform digital sebanyak 67,13% dan hanya 32,87% responden yang menonton melalui televisi digital. Responden lebih menyukai platform digital dikarenakan : platform digital sebagai media hiburan mengisi waktu luang, mencari teman, menenangkan diri dari tekanan yang terjadi, media yang menyenangkan dan menghibur, membantu membangun hubungan dengan pengguna lain dan media mencari informasi terbaru. Adapun responden lebih menyukai televisi digital dikarenakan : menonton televisi seseorang merasa lebih tenang dan santai serta adanya sensasi menyenangkan ketika menonton. Berdasarkan Teori *Uses and Gratification* yang menggambarkan hubungan antara audiens dengan media diperoleh *grand mean* 3,91 berada pada rentang interval 3,43-4,23 termasuk dalam kategori nyaman bagi masyarakat Kecamatan Ilir Barat Dua Kota Palembang.

Kata Kunci: Digital, Kenyamanan, Platform, Televisi,

Pembimbing I



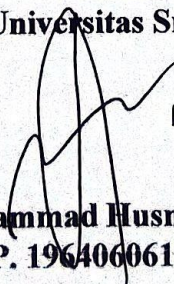
Dr. Andries Lionardo, S.IP, M.Si
NIP. 197905012002121005

Pembimbing II



Krisna Murti S, Ikom. M.A
NIP. 198807252019031010

**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992011001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat beserta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini yang berjudul “Tingkat Kenyamanan Menonton Masyarakat Kecamatan Ilir Barat Dua Kota Palembang Pada Platform Digital Dan Televisi Digital” sebagai langkah awal bagi penulis sebelum merengkuh gelar Sarjana Strata 1 (S1) Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

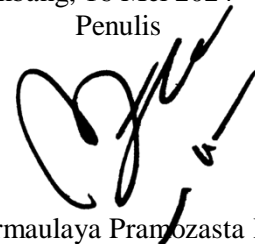
Penulis sangat menyadari bahwa dalam proses dan kelancaran penulisan proposal skripsi ini didukung oleh banyak pihak baik secara moril maupun materil. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa SE., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.Ikom., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada penulis.
6. Bapak Krisna Murti, S.Ikom., M.A., selaku Dosen Pembimbing II dan Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan, bimbingan, saran dan motivasi kepada penulis serta selalu membimbing penulis selama menjalani masa perkuliahan di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Seluruh Dosen beserta Staff Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama masa perkuliahan hingga penyusunan proposal skripsi penulis.

8. Orang tua tercinta Bapak Suprayitno dan Ibu Nursulthana S.P yang tak henti-hentinya memberikan doa, semangat, dukungan dan kasih sayang kepada penulis pada proses penyusunan proposal skripsi.
9. Saudara-saudara yang penulis sayangi M. Subhan Dwi Krisna Khoidir dan M. Atthollah Satria Nugraha Khoidir yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi kepada penulis.
10. Teman-teman dan sahabat seperjuangan penulis semasa kuliah Fanny, Linda, Eka, Efri dan Chelsy yang telah berjuang bersama selama perkuliahan.
11. Teman-teman seperjuangan skripsi bersama penulis Alm. Ramadona, Adisti, Alka dan Randi yang selalu kebersama penulis
12. Keluarga besar PT. Wahana Citra Merdeka (Palpres.com) tempat penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Komunikasi (KKK)
13. Seluruh jajaran Kantor Kecamatan Ilir Barat Dua yang telah membantu penulis selama masa pengerjaan skripsi ini.
14. Anggota Tadika Mesra Cameliza, Wanda, Jianisa dan Anissa yang selalu memberikan support moril kepada penulis selama ini.
15. Syawal, Yoan, Fiona, Farhan, Wendy yang selalu ada dan membantu penulis dalam menghadapi problematika kehidupan.
16. Teman seperjuangan penulis, kepada Alm. Ramadona mahasiswa Ilmu Komunikasi 2017 yang telah mendahului kita semua. Terima kasih. Semoga amal ibadahmu diterima Tuhan Yang Maha Esa.
17. Terakhir kepada teman-teman Ilmu Komunikasi angkatan 2017 yang telah berbagi suka dan duka selama perkuliahan.

Rasa terima kasih ini juga diiringi dengan harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat dalam menambahkan kekayaan pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Palembang, 16 Mei 2024
Penulis



Nurmaulaya Prambazasta K.
NIM: 07031281722097

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“It’s really not easy to live day by day, but if you have a mind to cherish, love and support each other. If you really live with that positive mind, I believe you can achieve anything.”

(Choi Seung Cheol of SEVENTEEN)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- 1. Kedua Orang Tuaku**
- 2. Diriku sendiri**
- 3. Adik-adiku**
- 4. Seluruh dosen Ilmu Komunikasi Fisip
Universitas Sriwijaya**
- 5. Prodi Ilmu Komunikasi FISIP
Universitas Sriwijaya**
- 6. Almamaterku**
- 7. Anggota SEVENTEEN**

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I.	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 TV Digital Muncul Sebagai Pesaing Platform Digital	5
1.1.2 Terciptanya <i>Digital Devidend</i>	6
1.1.3 Menjamurnya Platform Menonton Digital	6
1.1.4 Kecamatan Ilir Barat Dua merupakan wilayah terpadat di Palembang	7
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktis.....	11
BAB II.	
TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.2 Pengertian Kenyamanan.....	12
2.2.1 Aspek Kenyamanan dan Tingkat Kenyamanan.....	13
2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenyamanan	14
2.3 Televisi Digital.....	16
2.3.1 Peralihan Televisi Analog ke Televisi Digital	16
2.4 Platfrom Digital	27

2.4.1 Internet Sebagai <i>New Media</i> atau Media Baru.....	29
2.5 Kerangka Teori	33
2.5.1 Teori <i>Uses and Gratifications</i>	33
2.5.2 Aplikasi Teori <i>Uses and Gratifications</i> dalam Internet.....	38
2.6 Kerangka Pemikiran.....	40
2.7 Alur Pemikiran.....	42
2.8 Penelitian Terdahulu	42
2.9 Hipotesis.....	44
BAB III.	
METODOLOGI PENELITIAN.....	45
3.1. Desain Penelitian.....	45
3.2 Definisi Konsep	46
3.3. Variabel Penelitian	47
3.4. Unit Analisis	48
3.5. Data dan Sumber Data Penelitian	49
3.5.1 Data	49
3.5.2 Sumber Data Penelitian	50
3.6 Penarikan Sampel.....	51
3.7 Teknik Pengumpulan Data	52
3.8 Uji Kualitas Data.....	55
3.8.1 Uji Validitas	55
3.8.2 Uji Reliabilitas	58
3.8.3 Uji Normalitas.....	59
3.8.4 Uji T Satu Sampel (<i>One Sample t-Test</i>).....	60
3.9 Teknik Analisis Data.....	62
3.9.1 Uji <i>Grand Mean</i>	62
BAB IV	
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	63
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	63
4.1.1 Deskripsi Kota Palembang.....	63
4.1.2 Deskripsi Kecamatan Ilir Barat Dua Kota Palembang	65

BAB V.

HASIL DAN PEMBAHASAN.....	70
5.1 Hasil Penelitian	70
5.1.1 Deskripsi Responden	70
5.1.2 Analisis Deskriptif Presentase Menonton Pada Platform Digital dan Televisi Digital.....	73
5.1.3 Analisis Deskriptif Tingkat Kenyamanan Menonton Masyarakat Kecamatan Ilir Barat Dua Kota Palembang Pada Platorm Digital dan Televisi Digital	75
5.2 Pembahasan	90
5.2.1 Presentase Menonton Pada Platform Digital dan Televisi Digital	90
5.2.2 Tingkat Kenyamanan Menonton Masyarakat Kecamatan Ilir Barat Dua Kota Palembang pada Televisi Digital dan Platform <i>Digital</i> dengan Teori <i>Uses and Gratification</i>	93

BAB VI.

KESIMPULAN DAN SARAN	111
6.1 Kesimpulan	111
6.2 Saran	112
DAFTAR PUSTAKA.....	113
LAMPIRAN	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Luas Kecamatan di Kota Palembang	8
Gambar 1.2 Jumlah Penduduk Perkecamatan se-Kota Palembang.....	9
Gambar 4.2 Struktur Organisasi di Kecamatan Ilir Barat Dua Tahun 2022	70

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Alur Pemikiran Secara Diagramatik.....	42
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.3 Lima Kecamatan dengan Luas Wilayah Terkecil di Kota Palembang	10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	42
Tabel 3.1 Indikator Penelitian	48
Tabel 3.2 Bobot Jawaban Skala Likert	55
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas	57
Tabel 3.4 Hasil Uji Reabilitas	59
Tabel 3.5 Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 3.6 Hasil Uji-t Satu Sampel	62
Tabel 3.7 Nilai Interval dan Kriteria Uji <i>Grand Mean</i>	67
Tabel 4.1 Luas Daerah Menurut Kelurahan Di Kecamatan Ilir Barat Dua Tahun 2021	66
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan Di Kecamatan Ilir Barat Dua Tahun 2021	67
Tabel 4.3 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Kelurahan Di Kecamatan Ilir Barat Dua Tahun 2021	67
Tabel 5.1 Identitas Responden Di Kecamatan Ilir Barat Dua	70
Tabel 5.2 Persentase Menonton Televisi Digital/Platform Digital	74
Tabel 5.3 Program Acara pada Platform Digital Dapat Diakses Kapan Saja	76
Tabel 5.4 Menonton pada Platform Digital Dapat Dilakukan Kapan Saja	77
Tabel 5.5 Platform Digital Lebih Banyak Program Pertemanan dan Jangkauannya Lebih Luas	78
Tabel 5.6 Platform Digital Lebih Banyak Program Baru yang Memungkinkan Seseorang dapat Partner Baru	79
Tabel 5.7 Platform Digital Memiliki Lebih Banyak Program yang Sifatnya Membangun Hal Positif Bagi Penontonnya	80
Tabel 5.8 Keberadaan TV Digital atau Platform digital Sebagai Media untuk Istirahat Sebentar dari Kehidupan Sosial	80
Tabel 5.9 Platform Digital Memiliki Banyak Program yang Bisa Dipilih dan Dipilih Masyarakat	81
Tabel 5.10 Platform Digital memberi lebih banyak motif bagi penontonnya	82
Tabel 5.11 Platform Digital dipakai Oleh Masyarakat untuk mencari pertemanan dengan berselancar di dunia maya	83
Tabel 5.12 Objek Bergerak pada TV Digital Lebih Mudah Ditangkap Pandangan Mata	84

Tabel 5.13 TV Digital dengan Ukuran yang Lebih Besar Memberikan Rasa Nyaman dan Santai Saat Menonton	84
Tabel 5.14 Platform Digital Lebih Banyak Memberikan Informasi Tentang Suatu Pengalaman Baru	85
Tabel 5.15 Platform Digital Menyajikan Berita-Berita Terbaru	86
Tabel 5.16 Platform Digital dan TV Digital Memiliki Kesamaan Sebagai Media Hiburan, Media Informasi dan Media Edukasi.....	87
Tabel 5.17 Tata Suara pada TV Digital Lebih Mudah Diatur Sesuai Keinginan Penonton.....	88
Tabel 5.18 Deskriptif Persepsi Masyarakat Kecamatan Ilir Barat Dua terhadap Kenyamanan Menonton Televisi Digital dan Platform Digital	89
Tabel 5.19 Kuisisioner yang Berhubungan dengan Teori <i>Uses and Gratification</i>	94

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menonton adalah sebuah kegiatan seorang manusia tengah memperhatikan atau menyaksikan suatu objek dengan menggunakan panca indra penglihat. Kegiatan menonton tentu membutuhkan berbagai aspek agar penonton dapat betah menyaksikan program atau konten yang diberikan. Salah satunya ialah aspek kenyamanan. Kenyamanan adalah suatu kondisi aman, senang dan tentram secara fisik, mental dan lingkungan sosial yang dialami seseorang atau individu atau group terhadap suatu objek. Kenyamanan dalam menonton suatu objek pun mengandung berbagai faktor yang mempengaruhinya seperti fisik, faktor sosial, faktor psikososial dan faktor lingkungan. Secara fisik faktor kenyamanan menonton dipengaruhi oleh jarak pandang, kejernihan visual, kejelasan audio, penempatan dan ukuran media yang ditawarkan.

Semakin berkembangnya teknologi komunikasi, maka makin banyak pula sarana yang ditawarkan kepada masyarakat dalam mengakses informasi. Perkembangan teknologi komunikasi dan *internet of things* mengubah interaksi antara manusia dan media. Konvergensi media membuat batas-batas antara teknologi yang satu dengan yang lain mengabur, sehingga menghasilkan konsep dan definisi yang baru. Seperti perkembangan teknologi komunikasi di bidang penyiaran televisi. Televisi atau TV sebagai media audiovisual beberapa dekade terakhir telah mengalami perubahan yang radikal. Televisi tidak hanya didengar dan dilihat dengan pesawat televisi saja, tetapi bisa melalui internet dengan siaran *online streaming* di internet.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, kebiasaan menonton pada awalnya identik hanya untuk memperoleh informasi dan hiburan semata. Namun kini, aktivitas menonton juga berhubungan dengan kenyamanan yang diperoleh audien yang berasal dari keragaman koleksi jenis hiburan dan informasi yang tersedia dari berbagai aplikasi dengan penggunaan akses internet.

Jaringan media informasi TV merupakan salah satu sarana media informasi yang paling banyak penggunanya di Indonesia. Penyebaran pengguna atau pemirsa TV di Indonesia lebih merata dibanding dengan pengguna media informasi lain seperti internet dan telepon tetap (*fixed telephone*). Siaran televisi analog yang telah mengudara di Indonesia selama kurang lebih 60 tahun dijadwalkan akan digantikan oleh siaran televisi digital paling lambat tanggal 2 November 2022. Siaran televisi digital di Indonesia sudah tidak terelakkan lagi keberadaannya. Sistem penyiaran digital merupakan perkembangan yang sangat pesat di dunia penyiaran, di mana terdapat peningkatan kapasitas layanan melalui efisiensi pemanfaatan spektrum frekuensi radio. Sistem penyiaran televisi digital bukan hanya mampu menyalurkan data gambar dan suara tetapi juga memiliki kemampuan multifungsi dan multimedia seperti layanan interaktif dan bahkan informasi peringatan dini bencana.

Media TV digital dapat dijadikan sebagai media akses informasi yang menjanjikan selain media akses informasi internet. Media TV digital adalah salah satunya cikal bakal alternatif teknologi transportasi digital yang mampu membawa muatan konten dan program yang cukup besar di masa depan. Menambahkan fitur interaktif sesuai kebutuhan pengguna (mis. *video on demand*), media TV dapat bersaing atau melengkapi teknologi akses *broadband* lainnya.

Platform digital merupakan sarana yang memfasilitasi bertemunya para pihak untuk saling bertukar informasi, berdagang, atau menawarkan jasa dan layanan dalam satu tempat berbentuk aplikasi pada sistem android. Platform digital memiliki jenis yang berbeda-beda tergantung dari fungsi dan tujuan dari dibentuknya suatu platform digital, seperti : platform digital jenis sosial media (*Facebook, Instagram, E-mail, Twitter, WhatsApp* dan lain-lain), platform digital jenis audio (*Spotify, Apple Music, JOOX, Youtube Music, Amazon Music, MelOn* dan lainnya), platform digital jenis audio-visual (*YouTube, Netflix, Iqiyi, We TV, Disney+* dan lain-lain) dan jenis platform lainnya yang hadir untuk memenuhi kebutuhan informasi serta hiburan masyarakat.

Jumlah pengguna internet di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) memperkirakan jumlah pengguna internet di Indonesia dari 196.7 juta, atau 73.7% dari total penduduk Indonesia, pada triwulan II tahun 2020 menjadi 221.563.479 jiwa dari total populasi 278.696.200 jiwa penduduk Indonesia tahun 2023. Peningkatan jumlah pengguna ini salah satunya disebabkan karena infrastruktur internet berkecepatan tinggi atau broadband di Indonesia semakin merata berkat hadirnya Palapa Ring. faktor pandemi COVID-19 juga berkontribusi padapeningkatan penggunaan Internet untuk mendukung berbagai aktivitas praktis di rumah, seperti bekerja, belajar, dan hiburan. Berdasarkan data dari APJII atau Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, pada sektor hiburan, video menyumbang akses hiburan terbesar yaitu 49.3%, disusul game online sebesar 16.5% dan musik online sebesar 15.3%. (Rizky, 2022:4).

Internet sebagai platform digital merupakan sebuah medium terbaru yang

mengkonvergensi seluruh karakteristik media dari bentuk-bentuk yang terdahulu. Internet berbeda dengan media-media yang lebih tradisional, karena internet merupakan gabungan radio, film dan televisi yang penyebarannya melalui teknologi 'tekan' (*push*). Internet merupakan kombinasi dari interaktivitas dengan ciri yang inovatif bagi komunikasi massa, jenis konten yang tidak terbatas dan menjangkau berbagai lapisan khalayak secara global yang menghubungkan jutaan komputer yang tersebar di seluruh penjuru dunia. Aspek kenyamanan bagi audiens dalam melakukan kegiatan menonton merupakan hal yang sangat penting dan perlu mendapatkan perhatian sungguh-sungguh dari media yang menayangkan tontonan tersebut, karena menonton merupakan salah satu cara audiens memperoleh hiburan dan informasi. Kegiatan menonton sendiri merupakan aktivitas yang tidak saja melibatkan fisiologis melainkan pula psikologis audiens dalam waktu yang bersamaan, sehingga tidak heran apabila seseorang mudah terganggu atau buyar konsentrasinya ketika tengah asyik menonton ada gangguan eksternal dari lingkungan, seperti : temperatur, warna, pencahayaan, kebisingan dan sebagainya.

Agar mencapai hasil yang maksimal pada penulisan proposal skripsi ini maka dibutuhkan teori serta metode penelitian untuk memenuhi tujuan tersebut. Pada penulisan proposal skripsi ini, penulis menggunakan teori *Uses And Gratification* atau teori penggunaan dan kepuasan yang dikemukakan oleh Griffin. Teori ini tidak selalu tertuju pada bagaimana media dapat mengubah serta mempengaruhi sikap dan perilaku khalayak melainkan berfokus pada bagaimana media bisa memenuhi kebutuhan pribadi maupun khalayak sosial. Metode penelitian digunakan agar dapat memenuhi hasil yang diinginkan. Metode

penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan dekriptif. Metode kuantitatif merupakan sebuah metode yang menggunakan data berbasis angka diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan selama penelitian secara terstruktur, sehingga menghasilkan angka yang akan dinilai keabsahannya. Berdasarkan uraian di atas, terdapat empat alasan utama yang mempengaruhi peneliti dalam pengambilan judul “Tingkat Kenyamanan Menonton Masyarakat Kecamatan Ilir Barat Dua Kota Palembang Pada Platform Digital Dan Televisi Digital”. Berikut akan dijelaskan secara rinci mengenai alasan :

1. TV digital muncul sebagai pesaing platform digital
2. Terciptanya *digital devindend*
3. Menjamurnya platform menonton digital
4. Kecaamatan Ilir Barat Dua merupakan wilayah terpadat di Palembang

Alasan diatas akan peneliti rincikan sebagai berikut:

1.1.1 TV Digital Muncul sebagai Pesaing Platform Digital

Akhir tahun 2022 menjadi awal masuknya era TV Digital. Dua tahun merupakan waktu yang cukup bagi Indonesia terutama industri penyiaran untuk menyiapkan pengaturan, kelengkapan serta perangkat demi memulainya era TV digital di Indonesia. Adanya TV digital memberikan masyarakat pilihan yang semakin beragam dalam perihal menonton, dengan kualitas yang tak kalah bersaing dengan platform digital yang ada. Menko Polhukam Mahfud MD menyebutkan perpindahan TV analog ke TV digital disini difokuskan pada daerah Jabodetabek, Jawa Tengah, Riau, Papua Barat, Sumatera Selatan dan beberapa daerah lainnya. Per-2 November 2022 sudah 216 kabupaten/kota yang tidak lagi memiliki siaran analog, ujar Menko Polhukam Mahmud MD dalam sambutannya

pada acara *Countdown* ASO di kantor Kementerian Komunikasi dan Informatika.

1.1.2 Terciptanya *Digital Dividend*

Analog Switch Off atau yang disingkat ASO merupakan program pemerintah untuk meningkatkan kualitas penayangan televisi di Indonesia. Perpindahan ini dilakukan secara bergilir yang dibagi menjadi beberapa bagian. Perpindahan TV analog ke TV digital menimbulkan beberapa efek, diantaranya yaitu terciptanya *Digital Dividend*. *Digital Dividend* ialah sebuah spektrum frekuensi yang terbentuk pada saat terjadinya migrasi TV analog ke TV digital. Pada jalur pita emas 700 MHz frekuensi yang digunakann TV Analog sebesar 328 MHz.

Dikutip dari CNBC Indonesia, Johnny G. Plate Menteri Komunikasi dan Informasi mengatakan teknologi analog beserta penyiarannya menghabiskan seluruh lajur pita dan pada saat yang bersamaan lajur pita emas 700 MHz sangat berpotensi untuk digunakan pada pengembangan lalu lintas internet. Kemunculan TV digital mengakibatkan terjadinya penghematan spektrum frekuensi sebesar 112 MHz pada pita frekuensi 700 MHz yang dapat digunakan secara efisien pada peningkatan jaringan internet dan digunakan sebagai alat frekuensi kebencanaan.

1.1.3 Menjamurnya Platform Menonton Digital

Kehadiran platform digital menjadi salah satu akibat dari proses digitalisasi yang mau tak mau harus dilakukan manusia saat ini. Tanpa digitalisasi, kegiatan manusia di berbagai bidang akan tertinggal. Karena itu, proses digitalisasi harus didorong untuk terus berlangsung secara efektif dan cepat. Sejak kemunculannya beberapa tahun lalu, kini platform menonton digital semakin menjamur di internet. Berbagai macam dan jenis platform menonton digital semakin mempermudah masyarakat dalam mengeksplor jenis tontonan yang ingin di

tonton. Dimulai dari yang berbayar hingga tidak berbayar, khusus daerah tertentu hingga skala mendunia, dari yang legal sampai yang ilegal, khusus anak-anak sampai masyarakat umum dan banyak lainnya. Platform digital menawarkan berbagai macam keuntungan jika dibandingkan dengan TV konvensional pada umumnya. Menjamurnya platform digital membuat pemerintah harus ikut dalam mengembangkan media penyiaran Indonesia, salah satunya ialah kemunculan TV digital yang baru-baru ini menarik perhatian masyarakat luas.

1.1.4 Kecamatan Ilir Barat Dua merupakan wilayah terpadat di Palembang

Palembang memiliki luas sebesar 352,51 km²/ 32.500 ha yang terletak antara 2° 52' sampai 3° 5' Lintang Selatan dan 104° 37' sampai 104° 52' Bujur Timur. Kota yang terkenal dengan 'Pempek' nya terbagi menjadi 18 Kecamatan yang terdiri dari Ilir Barat Dua, Gandus, Sebrang Ulu satu, Kertapati, Jakabaring, Seberang Ulu Dua, Plaju, Ilir Barat Satu, Bukit Kecil, Ilir Timur Satu, Kemuning, Ilir Timur Dua, Kalidoni, Ilir Timur Tiga, Sako, Sematang Borang, Sukarami dan Alang-Alang Lebar. Palembang sendiri merupakan kota tertua di Indonesia dengan usia 1339 tahun yang langsung berbatasan di sebelah bagian utara, timur, serta barat dengan Kabupaten Banyuasin dan untuk bagian Selatan berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Ogan Ilir (BPS, 2024). Berdasarkan data dari Palembang Dalam Angka 2024 oleh Badan Pusat Statistik Palembang menunjukkan bahwa Kecamatan Ilir Barat Dua secara geografis merupakan kecamatan dengan luas paling terkecil nomor dua pada wilayah Kota Palembang dengan luas sebesar 4,18 km², setelah Bukit kecil yang menjadi kecamatan terkecil dalam wilayah Kota Palembang dengan luas sebesar 2,38 km².

Gambar. 1.1 Luas Kecamatan di Kota Palembang

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Ilir Barat Dua	Dua-puluh-sembilan Ilir	4,18
Gandus	Gandus	49,64
Seberang Ulu Satu	Tiga Empat Ulu	6,09
Kertapati	Karyajaya	41,09
Jakabaring	Lima-belas Ulu	11,72
Seberang Ulu Dua	Empat-belas Ulu	8,35
Plaju	Plaju Ilir	16,52
Ilir Barat Satu	Bukitloma	40,15
Bukitkecil	Dua-puluh-enam Ilir	2,38
Ilir Timur Satu	Dua-puluh Ilir Tiga	5,16
Kemuning	Ario Kemuning	6,51
Ilir Timur Dua	Tiga Ilir	8,53
Kalidoni	Kalidoni	32,97
Ilir Timur Tiga	Delapan Ilir	7,84
Sako	Sako Baru	15,56
Sematangborang	Srimulya	24,79
Sukarami	Kebunbunga	47,23
Alang-Alang Lebar	Talangkelapa	23,26
Palembang		352,51

Sumber : BPS Kota Palembang (2024)

Bersama dengan luas wilayah yang dimiliki kecamatan – kecamatan tersebut terdapat penduduk – penduduk yang mendiaminya. Kepadatan penduduk kota Palembang pada tahun 2024, menurut data dari Badan Pusat Statistik Indonesia menunjukkan bahwa Kecamatan Ilir Barat Dua memiliki kerterpadatan penduduk paling tinggi per kuartal pertama 2024 dengan jumlah penduduk 69.665 jiwa.

Gambar. 1.2 Jumlah Penduduk Perkecamatan se-Kota Palembang

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>
(1)	(2)
Iilir Barat Dua	69 665
Gandus	81 146
Seberang Ulu Satu	94 662
Kertapati	98 434
Jakabaring	93 830
Seberang Ulu Dua	105 784
Plaju	98 426
Iilir Barat Satu	151 894
Bukitkecil	38 226
Iilir Timur Satu	66 260
Kemuning	81 977
Iilir Timur Dua	84 949
Kalidoni	130 828
Iilir Timur Tiga	74 431
Sako	115 585
Sematangborang	67 447
Sukarami	205 370
Alang-Alang Lebar	113 578
Palembang	1 772 492

Kecamatan Iilir Barat Dua dapat dikatakan sebagai kecamatan dengan penduduk terpadat pertama tahun 2024 di Kota Palembang dikarenakan memiliki kepadatan penduduk tertinggi. Jumlah tersebut diperoleh dari jumlah penduduk di kecamatan tersebut dibagikan dengan luas wilayah kecamatan yang ditempati.

Tabel 1.1.4 Lima Kecamatan dengan Luas Wilayah Terkecil di Kota Palembang

N O	Nama Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)
1	Iilir Barat Dua	4,18	69.665	16.666,27
2	Bukit Kecil	2,38	38.226	16.061,34
3	Seberang Ulu Satu	6,9	94.662	13.719,13
4	Iilir Timur Satu	5,16	66.260	12.841,09
5	Kemuning	6,51	81.977	12.592,47

Sumber : BPS Kota Palembang (2024)

Berdasarkan data pada tabel tiga, diperoleh penjelasan bahwa, Kecamatan Iilir Barat Dua merupakan kecamatan dengan luas wilayah terkecil kedua setelah Kecamatan Bukit Kecil yang memiliki kepadatan penduduk tertinggi di Kota Palembang, yaitu sebanyak 16.667,27 jiwa/km².

1.2 Rumusan Masalah

Dalam uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis terbagi menjadi dua yaitu:

1. Bagaimana tingkat kenyamanan menonton masyarakat Kecamatan Iilir Barat Dua Kota Palembang pada platform digital?
2. Bagaimana tingkat kenyamanan menonton masyarakat Kecamatan Iilir Barat Dua Kota Palembang pada televisi digital?.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini ialah untuk:

1. Mengetahui tingkat kenyamanan menonton masyarakat Kecamatan Iilir Barat Dua Kota Palembang pada platform digital.

2. Mengetahui tingkat kenyamanan menonton masyarakat Kecamatan Ilir Barat Dua Kota Palembang pada televisi digital.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan agar mampu menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan Ilmu Komunikasi serta kajian Ilmu Komunikasi, khususnya ilmu penyiaran (*Broadcasting*) dan untuk dapat memberikan jawaban terhadap permasalahan yang sedang diteliti yaitu mengenai “Perbandingan Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya terhadap Kenyamanan Menonton pada Platform Digital dan Televisi Digital”.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat yang didapat secara praktis dari hasil penelitian ini ialah, diharapkan dapat menjadi masukan, bahan evaluasi dan referensi bagi Kecamatan Ilir Barat Dua agar dapat meningkatkan kinerja dimasa mendatang. Bagi pembaca diharapkan bacaan ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian serupa

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, A.T.B. 2021. 25 Wilayah yang Masuk ke Tahap 3 Penghentian Siaran Analog, Paling Lambat 2 November 2022. <https://www.tribunnews.com/nasional/2021/11/22/25-wilayah-yang-masuk-ke-tahap-3-penghentian-siaran-analog-paling-lambat-2-november-2022>. h.13. Diakses 12 September 2022.
- Alnofrizal dan Suci Shinta Lestari. 2019. Minat Kenyamanan dan Kepentingan (MKK) Publik terhadap Isi Siaran Televisi Tinjauan Model *Uses and Gratification* (Studi Kelayakan Televisi Di Kota Pekanbaru). Universitas Riau. Pekanbaru. h.25-32. Diakses 25 September 2022.
- Amin, M.1987. Mengajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan Menggunakan Metode Discovery Inkuiri.Yogyakarta:Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan dan Tinggi. h.52. diakses 29 September 2022.
- Anindita, N. 2011. Pengaruh Faktor Demografis Terhadap Intensitas Menonton Program Berita Di Stasiun Televisi. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang. Skripsi. H.37. diakses 27 Agustus 2023.
- Anshari, I. N. 2019. Sirkulasi Film dan Program Televisi di Era Digital : Studi Kasus Praktik *Download* dan *Streaming* melalui Situs Bajakan. *Komuniti J. Komun. dan Teknol. Inf.* 10, 88–102. Diakses 12 September 2022.

Badan Pusat Statistik (BPS). 2021. Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2021. Berita Resmi Statistik No.37/05/Th. XXIV, 05 Mei 2021. bps.go.id. h.17. Diakses 15 Agustus 2023.

Badan Pusat Statistik (BPS). 2022. Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka 2022. Berita Resmi Statistik Nomor Katalog : 1102001.16. 25 Februari 2022. umsel.bps.go.id/publication/2022/02/25/f9646f2d59150d7c3e1201c2/provinsi-sumatera-selatan-dalam-angka-2022.html. h. 7-19. Diakses 15 Agustus 2023.

Badan Pusat Statistik (BPS). 2022. Palembang dalam Angka 2022. Berita Resmi Statistik Nomor Katalog : 1102001.1671. 25 Februari 2022. umsel.bps.go.id/publication/2022/02/25/f9646f2d59150d7c3e1201c2/provinsi-sumatera-selatan-dalam-angka-2022.html. h. 17-25. Diakses 15 Agustus 2023.

Bagdakian, B.H. 2004. *The New Media Monopology*. Beacon Press. Boston. h.114. Diakses 30 September 2022.

Baran, S. J., dan Davis, D. K. 2009. *Mass Communication Theory Foundation, Ferment and Future* (5th eds). Wadsworth. Boston. h.50. Diakses 17 September 2022.

Budiarto, H., Bambang Heru Tjahjono., Arief Rufiyanto., A.A.N. Ananda Kusuma., Gamantyo Hendratoro., dan Satriyo Dharmanto. 2007. Sistem TV DIGITAL dan Prospeknya Di Indonesia. Multikom. Jakarta. h.31. Diakses 30 September 2022.

Cooper, D. R., dan C. William Emory. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Jilid 1, Edisi kelima. Penerjemah: Dra. Ellen Gunawan, M.A., dan Imam Nurmawan, S.E. Jakarta. Erlangga. H.38. diakses 29 September 2022.

DeFleur, M. L., dan Dennis E. E. 2005. *Understanding Mass Communication*. Boston : Houghton Mifflin Company. H.49. Diakses 13 Agustus 2023.

Drever, J. 2010. *Kamus Psikologi*. Bina aksara. Jakarta. h.102. Diakses 18 September 2022.

Everett M. Rogers. 1983. *Diffusion of Innovations*. The Free Press. London. h.85. Diakses 30 September 2022.

Gasella, S. 2020. *Dinamika Distribusi Film di Era Platform Streaming yang Semakin Booming*. Kumparan.Com [https : // kumparan. com/ shandy-gasella/ dinamika-distribusi-film-di-era-platform-streaming-yang-semakin-booming-1uNNDr45BCs](https://kumparan.com/shandy-gasella/dinamika-distribusi-film-di-era-platform-streaming-yang-semakin-booming-1uNNDr45BCs). h.5. Diakses 10 Oktober 2022.

Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang. h.45-167. Diakses 10 Oktober 2022.

Griffin, Em. 2018. *A First Look at Communication Theory*. McGraw-Hill. Boston. 10th Edition. h.57-70. Diakses 25 September 2022.

Haquq, R. 2020. *Uji Uses and Gratifications dalam Intensitas Menonton Program Talk Show Melalui Televisi*. *Journal of Strategic Communication* Fakultas Ilmu Komunikasi,

Universitas Pancasila. Jakarta. Vol. 10, No. 2, Hal. 11-18. Maret 2020. Diakses 21 September 2022.

Humaizi. 2018. *Uses and Gratification Theory*. USU Press. Medan, Sumatera Utara, Indonesia. h.58-60. Diakses 20 Nopember 2022.

Indriantoro, N., dan Supomo, B. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. BPFE. Yogyakarta. h.23. Diakses 25 September 2022.

Kolcaba, K. 2003. *Comfort Theory and Practice: A Vision for Holistic Health Care and Research*. Springer Publishing Company. New York. h.15. Diakses 20 September 2022.

Kominfo. 2013. Tentang TV Digital. *Kominfo* https://www.kominfo.go.id/content/detail/756/tentang-tv-digital/0/tv_digital. h.1. Diakses 12 Oktober 2022.

Kominfo. 2020. Dirjen PPI: Survei Penetrasi Pengguna Internet di Indonesia Bagian Penting dari Transformasi Digital. *Kominfo* https://kominfo.go.id/content/detail/30653/dirjen-ppi-survei-penetrasi-pengguna-internet-di-indonesia-bagian-penting-dari-transformasi-digital/0/berita_satker. Diakses 12 Oktober 2022.

Kurnia, S. 2009. *Santa Jurnalisme Kontemporer*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta. h.5. Diakses 10 Oktober 2022.

Lai, G., dan Fung, K. Y. 2019. *From Online Strangers to Offline Friends: A Qualitative Study of Video Game Players in Hong Kong*. Media, Culture & Society, 42(4), 483-501. Diakses 25 Agustus 2023.

Lievrouw, L.A. and Livingstone, S. 2006. *Handbook of New Media : Social Shaping and Social Consequences of ICTs*. SAGE. Los Angeles. h.213. Diakses 20 Nopember 2022.

Lintang, A. 2007. Persepsi ketidaknyamanan yang Ditinjau dari Psikologi Lingkungan antara Stress, Kebisingan, Kepadatan Penduduk dan Polusi pada Masa Dewasa di Kota Besar Indonesia, Jurnal F.Psi UI. Universitas Indonesia. h.1-9. Diakses 21 September 2022.

Mansyur, U. 2016. Bahasa Indonesia Dalam Belitan Media Sosial: Dari Cabe-cebean Hingga Tafsir Al-Maidah 51. Research Gate, 145-155. Diakses 29 Agustus 2023.

Marhaeni, F. 2009. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Graha Ilmu. Yogyakarta. h.36. Diakses 23 Agustus 2023.

McQuail, D. 2009. *Mass Communication Theory*. Stage Publication Ltd. London. h.28-29. Diakses 25 September 2022.

_____. 2011. Teori Komunikasi Massa. Salemba Humanika. Jakarta. h.145-151. Diakses 25 September 2022.

Morissan. 2014. Teori Komunikasi Individu Hingga Massa (edisi ke 2). Kencana. Jakarta. h.270. Diakses 20 September 2022.

- Nasution, N. 2017. Eksistensi M-Radio Terhadap Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Email Jurnal Interaksi | Volume : 1 | Nomor : 2 | Edisi : Juli 2017 | hlm 174-183. Diakses 22 September 2022.
- Oborne, D.J. 1995. *Ergonomic at Work : Human Factors in Design and Development*. John Wiley and Sons. England. Third Edition. h.67.
- Potter dan Perry. 2005. Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses dan Praktik. Jakarta. Edisi 4 volume 1. EGC. h.28. Diakses 17 Oktober 2022.
- Purbohastuti, A. W. 2017. Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Tirtayasa Ekonomika*, 12(2). h.212-231. Diakses 29 Agustus 2023.
- Putri, D. L. 2022. Jadwal dan Wilayah Penghentian Siaran TV Analog Tahap 2". <https://www.kompas.com/tren/read/2022/06/18/170400365/jadwal-dan-wilayah-penghentian-siaran-tv-analog-tahap-2?page=all>. Diakses 12 September 2022. h.7.
- Putra, R., Sutriyono, E., Kadir, S., and Iskandar, I. 2019. Understanding of fire distribution in the South Sumatra peat area during the last two decades. *International Journal of GEOMATE*, 16(54), 2186–2990. <https://doi.org/10.21660/2019.54.8243>. h.32. diakses 24 Agustus 2023.
- Rahmat, J. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi*. Cet ke-16. PT Remaja Rosdakarya. Bandung. h.28. diakses 23 September 2022.

- Rahmad, A., Mia Nurislamia dan Anton Widodo. 2020. *Uses and Gratification* Tayangan Drama Korea terhadap Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Al-Ihya Kuningan. Jurnal Komunika.Vol.3:1.P-ISSN : 2615-112x. E-ISSN : 2615-5206. JUNI 2020 PP.1-16. diakses 20 September 2022.
- Riduwan. 2013. Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S-1, S-2, dan S-3). Alfabeta. Bandung. h.49-56. diakses 15 Oktober 2022.
- Rizky, T. 2022. Layanan Streaming Film Tumbuh Saat Bioskop Tertatih Diterjang Pandemi. Netray. <https://analysis.netray.id/layanan-streaming-film-tumbuh-saat-bioskop-terlatih-diterjang-pandemi/>. h.1-6. Diakses 24 September 2022.
- Santoso. B. 2017. Hubungan Antara Usability *Webbsite* Perpustakaan dan Loyalitas Pemustaka Di Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. h. 46-47. (Tesis). diakses 23 September 2022.
- Sativa, R.L. 2017. Berapa Lama Waktu Ideal Gunakan Gadget ?. detiknet. <https://inet.detik.com/cyberlife/d-3398914/berapa-lama-waktu-ideal-gunakan-gadget>. h.1-2. Diakses 28 Agustus 2023.
- Satwoko. 2009. Pengertian Kenyamanan dalam Suatu Bangunan. Wignjosuebrot. Yogyakarta. h. 20. diakses 20 September 2022.
- Siregar, A., dan Pasaribu, S. 2001. Bagaimana Mengelola Media Komunikasi Organisasi. Kanisius. Yogyakarta. h.57. diakses 25 September 2022

Slameto. 1995. Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. Rineka Cipta. Jakarta.

H.11. diakses 20 September 2022.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Alfabeta. Bandung.

h.37-246. diakses 8 Oktober 2022.

Sujarweni, V. W. 2014. Metode Penelitian : Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami.

Yogyakarta: Pustaka Baru Press. h.132. diakses 25 September 2022.

Sulistiono, A. A. 2015. Prediksi Aktivitas Fisik Sehari-hari, Umur, Tinggi, Berat Badan dan

Jenis Kelamin Terhadap Kebugaran Jasmani Siswa SMP di Banjarmasin. Jurnal

Pendidikan dan Kebudayaan, 20(3), 380–389. [http://](http://jurnaldikbud.net/index.php/jpnk/article/view/152)

jurnaldikbud.net/index.php/jpnk/article/view/152. Diakses 20 Agustus 2023.

Supardi. 2017. Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan,

Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan. Rajawali Pers. Jakarta. h. 146. Diakses 22

September 2022.

Suranto, A. W. 2011. Komunikasi Interpersonal. Graha Ilmu. Yogyakarta. h.19. Diakses 22

September 2022.

Syafnidawaty. 2020. Digital. <https://www.raharja.ac.id/2020/05/14/digital/>. h.18. Diakses 25

September 2022.

Wahyudi, Andri Setiya dan Abd. Wahid. 2016. Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar. Jakarta: Mitra Wacana Media. h.40. Diakses 30 September 2022.

Wardani, A. S. 2022. Migrasi TV Digital Tahap 1 Mulai 30 April 2022, Ini Daftar Lengkap Wilayahnya. <https://www.liputan6.com/teknoread/4947375/migrasi-tv-digital-tahap-1-mulai-30-april-2022-ini-daftar-lengkap-wilayahnya> Agustin Setyo Wardani 25 April 2022, 02:00 WIB. h.1-7. Diakses 30 Agustus 2022.

Wijaya, P. 2021. Platform Adalah; Pengertian, Fungsi, dan Jenis Platform. <https://www.ukulele.co.nz/platform-adalah/>. February 11, 2021 by Putut Wijaya, S.T. h.9-17. Diakses 20 September 2022.

Yasin, S. 1997. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Amanah. Surabaya. h. 236. Diakses 25 September 2022.